

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pelaporan Bencana (PELANA) berbasis Android pada BPBD Kota Kupang dapat mempermudah warga melaporkan kejadian atau kesulitan saat terjadi bencana serta mempermudah petugas BPBD dalam penanganan bencana.
2. Sistem Pelaporan Bencana (PELANA) berbasis Android pada BPBD Kota Kupang dapat berjalan sesuai dengan harapan. Berikut proses-proses yang sudah dapat dilakukan oleh aplikasi :
  - a. Mampu menampilkan data dari database server ke aplikasi
  - b. Aplikasi dapat memberikan petunjuk arah lokasi kejadian bencana sesuai lokasi pelapor melaporkan kejadian bencana atau kegawat darurat.
  - c. Pengguna aplikasi dibagi menjadi 2 level yaitu :
    1. Pengguna/user, merupakan pengguna aplikasi Sistem Pelaporan Bencana (PELANA) berbasis Android pada BPBD Kota Kupang.
    2. Admin, merupakan seorang yang mempunyai hak akses untuk mengolah data laporan bencana, mengupdate peringatan dini dan prakiraan cuaca.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka beberapa saran yang dapat dipergunakan dalam pengembangan aplikasi dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pelaporan Bencana (PELANA) berbasis Android pada BPBD Kota Kupang perlu dikembangkan lebih lanjut agar terintegrasi dengan instansi yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab dalam hal penanganan bencana dan kegawatdaruratan (Kepolisian, Rumah Sakit, Basarnas dan PMI).

2. Perlu adanya penambahan fitur pasca bencana sehingga tidak hanya dipergunakan untuk melaporkan kejadian pada saat terjadi bencana saja akan tetapi juga dapat dipergunakan untuk layanan informasi pasca bencana (penyaluran bantuan logistik, medis, dan sukarelawan).

Perlu adanya penyaringan berita oleh Admin jika ada pengguna yang mengirimkan laporan yang tidak sesuai dengan tujuan aplikasi yang dibangun.

